

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN LMS BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA PPG PRAJAB

¹Yudi Pratama, ²Bayu Kurniawan, ³Moch. Nurfahrul Lukmanul Khakim, ⁴Listyo
Yudha Irawan

¹Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang

Email : pratamayudi.fis@um.ac.id,

²Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang

Email : ^{b)} bayu.kurniawan.fis@um.ac.id,

³Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang

Email : moch.nurfahrul.fis@um.ac.id,

⁴Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang

Email : listyo.fis@um.ac.id

Abstract

This research is aimed at analyzing how the learning media needs of PPG Students of IPS State University of Malang are to the content of LMS based on articulate storyline. The research method uses quantitative descriptives using the angket that has been filled by the graduates of the PPG University of Malaang State University IPS prajab wave II of 2024 of 30 students, the results of the Angket are then analyzed and described in order to obtain desired data about media needs learning media. The result of this survey is that the results of this research show that the students of PPG prajab IPS State University Malang have a significant need for interactive, dynamic, and easily accessible learning media in the teaching learning process. Articulate Storyline-based LMS content was rated highly effective in meeting this need, with a majority of respondents stating that the media facilitates deeper material understanding, increases learning motivation, and allows for more flexible learning. The findings underline the importance of further development and integration of Articulate Storyline into LMS as a means of supporting the success of teacher education by providing a more engaging and adaptive learning experience to student needs. The recommendations of this research encourage the use of innovative technology in learning media design to create a more effective learning environment and support the achievement of student competence

Keywords: PPG Prajab, LMS, Articulate Storyline

PENDAHULUAN

Pendidikan diakui sebagai landasan untuk pembangunan masyarakat dan kemajuan nasional, dan daya guna sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidiknya (Sopacua, J., & Fadli, M. R. 2022). Di Indonesia, Program Pembelajaran Profesi Guru (PPG) merupakan inisiatif penting yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan profesional calon guru (Santoso, Et al 2023). Program ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidik dibekali dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di lingkungan pendidikan. Program PPG bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan praktik di kelas, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di seluruh negeri (Maulana, S. Et al 2024). Dalam konteks Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS), calon pendidik diharapkan untuk menguasai berbagai mata pelajaran, termasuk sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi (Soraya, S. Z., Harisatunisa, H., & Musyahid, M. 2023). Mata pelajaran ini memerlukan pemahaman mendalam tentang konten serta kemampuan untuk mengantarkan konsep-konsep kompleks dengan cara yang menarik serta pedagogis. Guna mencapai hal ini, desain serta implementasi bahan ajar sangat penting. Efektivitas bahan ajar tersebut berdampak langsung pada kemampuan calon guru untuk memahami dan menyampaikan konten dengan efisien. Integrasi Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dengan alat teknologi mutakhir, seperti *Articulate Storyline*, telah timbul sebagai tren signifikan dalam teknologi pembelajaran. *Articulate Storyline* menyediakan platform untuk membuat bahan ajar interaktif dan kaya multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam (Ramadhan, G. M., & Alhadiq, M. F. (2023). *Articulate storyline dan powerpoint sebagai media pembelajaran inovatif berbasis ICT untuk meningkatkan keterampilan sosial. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4).. Akan tetapi, keberhasilan adopsi teknologi ini dalam program PPG Prajab memerlukan pemahaman menyeluruh mengenai kesesuaiannya dengan kebutuhan calon guru. Berarti buat memperhitungkan apakah modul berbasis LMS *Articulate Storyline* yang terdapat dikala ini telah memenuhi kebutuhan instruksional khusus dari program IPS serta mengenali kekurangan ataupun zona yang butuh diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebutuhan bahan ajar dalam program PPG Prajab, dengan fokus khusus pada materi yang disampaikan melalui LMS berbasis *Articulate Storyline*. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas materi tersebut dalam mendukung pengembangan pedagogis calon pendidik dan mengidentifikasi adanya kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan program. Dengan mengontrol seberapa baik materi LMS berbasis *Articulate Storyline* memenuhi kebutuhan ini, riset ini berupaya membagikan saran yang bisa ditindaklanjuti buat meningkatkan konten serta penyampaian bahan ajar. Memahami kebutuhan spesifik dari program Studi IPS dan efektivitas modul ajar yang terdapat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada calon guru. Penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang melibatkan survei dan wawancara dengan mahasiswa, pendidik, dan praktisi untuk mengumpulkan wawasan yang komprehensif tentang kekuatan dan keterbatasan modul yang ada. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data berharga untuk pengembangan sumber daya ajar yang lebih efektif, sehingga mendukung pertumbuhan profesional calon pendidik dan akhirnya memberikan manfaat bagi hasil pembelajaran siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penelusurannya terhadap integrasi modul Learning Management System (LMS) berbasis *Articulate Storyline* pada program PPG Prajab, khususnya dengan fokus pada kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan teknologi e-learning untuk meningkatkan penyampaian pembelajaran mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, yang dikenal dengan kontennya yang kompleks dan beragam. Meskipun platform LMS digunakan secara luas, penerapan khusus *Articulate Storyline* dalam konteks ini mewakili pendekatan baru, memanfaatkan kemampuan interaktif dan multimedia untuk mengatasi tantangan pedagogi unik dalam pendidikan ilmu sosial (Al Fajri, R., & Chusni, M. M. 2024). Dengan mengevaluasi seberapa baik modul LMS berbasis *Articulate Storyline* ini memenuhi kebutuhan pengajaran para mahasiswa pendidikan ilmu sosial di masa depan (Hanatan, R. B., Yuniastuti, E., & Prayitno, B. A. (2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kritis akan sumber daya pembelajaran yang efektif yang selaras dengan persyaratan khusus program PPG Prajab IPS. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan Guru IPS yang memiliki persiapan yang baik, penting untuk memastikan bahwa guru pra-jabatan dilengkapi dengan materi pembelajaran interaktif berkualitas tinggi yang memfasilitasi pemahaman lebih dalam tentang mata pelajaran yang kompleks (aradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis dengan mengevaluasi efektivitas modul LMS berbasis Articulate Storyline. Penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana LMS tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan berkontribusi terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan berfokus pada kebutuhan spesifik program PPG Prajab IPS, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pengembangan profesional pendidik masa depan dan pada akhirnya memberi manfaat pada hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diperlukan untuk mengevaluasi kebutuhan materi dan media pembelajaran dalam mendukung pengembangan pedagogis calon pendidik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan antara sumber pembelajaran yang tersedia dan kebutuhan program, serta memberikan rekomendasi yang konkret untuk meningkatkan konten dan penyampaian bahan ajar. Metode penelitian ini juga akan melibatkan survei dan wawancara dengan mahasiswa, pendidik, dan praktisi untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang kebutuhan program dan efektivitas LMS yang ada.

Metode pengumpulan data menggunakan system angket yang disebar pada mahasiswa PPG Prajab tahun 2024 gelombang 2 pada program studi IPS dengan jumlah sampel 30 Mahasiswa dengan menggunakan menggunakan google form. Langkah selanjutnya adalah data yang telah didapatkan berupa data statistic dari pertanyaan yang menggunakan system penilaian skala likert akan dianalisis dengan dan diberikan solusi atas kebutuhan media pembelajaran pada LMS PPG prajab berbasis articulate Storyline.

HASIL

Pada analisis kebutuhan dilakukan pemberian angket kepada mahasiswa PPG Prajab tentang kebutuhan media pembelajaran pada LMS dan terkait dengan articulate storyline. Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan survei dengan menggunakan angket yang disebar kepada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terhadap media pembelajaran yang tersedia pada Learning Management System (LMS). Selain itu, angket ini juga mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan dan efektivitas alat pengembangan media pembelajaran seperti Articulate Storyline. Dengan informasi yang terkumpul melalui angket ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai preferensi dan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran mereka, sehingga pengembangan media pembelajaran dapat disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hipotesis awal dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan memiliki kebutuhan yang spesifik terhadap media pembelajaran yang digunakan

dalam Learning Management System (LMS) dan bahwa penggunaan *Articulate Storyline* sebagai alat pengembangan media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan baik. Secara spesifik, hipotesis ini dapat dirinci sebagai berikut. Mahasiswa PPG Prajabatan membutuhkan media pembelajaran interaktif dan mudah diakses melalui LMS.

Penggunaan *Articulate Storyline* akan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang tersedia di LMS, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Terdapat korelasi positif antara penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dengan *Articulate Storyline* dan tingkat kepuasan serta efektivitas pembelajaran mahasiswa PPG Prajabatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut melalui analisis data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa prajab gelombang 2024 yang berjumlah 30 Mahasiswa, angket berupa pertanyaan yang terdiri dari tiga poin utama, yaitu dapat dilihat pada table dibawah ini.

PERTANYAAN	PERSENTASE SETUJU	PERSENTASE TIDAK SETUJU
MASALAH YANG DIHADAPI MAHASISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN LMS PPG PRAJAB		
Mahasiswa kesulitan memahami materi hanya menggunakan buku cetak	78%	22%
Media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah mendukung kegiatan belajar mengajar	82%	18%
SOLUSI DARI KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN DI PPG PRAJAB IPS		
Media pembelajaran interaktif berbasis lms dengan menggunakan media <i>Articulate Storyline</i> dibutuhkan dalam proses pembelajaran ppg prajab ips	90%	10%
Media pembelajaran interaktif berbasis lms dengan menggunakan media <i>Articulate Storyline</i> dapat meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa ppg prajab ips	92%	8%
Media pembelajaran interaktif berbasis lms dengan menggunakan media <i>Articulate Storyline</i> dapat menunjang kegiatan proses	83%	17%

pembelajaran lebih efektif pada ppg prajab ips		
KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK		
Mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan media pembelajaran interaktif berbasis lms dengan menggunakan media <i>Articulate Storyline</i>	92%	8%
Mahasiswa memilih menggunakan media pembelajaran yang gratis	100%	0%
Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan pada proses pembelajaran ppg prajab	100%	0%

Pada Poin Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Lms Ppg Prajab Banyak Mahasiswa merasa kesulitan memahami materi hanya melalui buku cetak karena buku cetak sering kali memberikan informasi dalam format teks yang padat dan kurang interaktif. Ini menunjukkan adanya peluang untuk memperkaya sumber belajar mahasiswa dengan media yang lebih dinamis. Mahasiswa masa kini cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang bervariasi. Kesulitan dengan buku cetak menandakan bahwa mahasiswa lebih terbuka terhadap pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan inovatif, seperti video, infografis, dan simulasi digital yang bisa meningkatkan pemahaman dan minat mereka.

Saat ini, penggunaan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa teknologi dan inovasi sudah mulai diintegrasikan ke dalam sistem pembelajaran. Hal ini bisa meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Media pembelajaran modern sering kali menawarkan interaktivitas dan aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan dengan buku cetak. Mahasiswa dapat mengakses materi di berbagai perangkat serta kapan saja, yang membolehkan mereka buat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar individu mereka.. Mengingat mahasiswa merasa kesulitan dengan buku cetak, ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk beradaptasi dengan metode belajar yang lebih sesuai dengan generasi digital. Hal ini bisa jadi peluang bagi institusi pendidikan untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Jika media pembelajaran disaat ini sudah mendukung kegiatan belajar mengajar, berarti ada penerimaan yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat mempercepat transformasi digital dalam pembelajaran dan mendukung pengembangan kurikulum yang lebih interaktif dan personal. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung bisa menolong mahasiswa mengembangkan keterampilan abad ke- 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja yang terus berkembang. Selain itu pada poin Solusi dan kebutuhan media pembelajaran Berikut adalah respon dan analisis positif

terhadap persoalan angket mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis LMS dengan *Articulate Storyline* dalam proses pembelajaran PPG Prajabatan IPS.

Mahasiswa PPG Prajabatan IPS menunjukkan kebutuhan yang jelas terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis LMS. Ini mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya metode pembelajaran yang lebih engaging dan modern dalam meningkatkan uraian serta keterlibatan mereka.. Dengan terdapatnya kebutuhan ini, institusi pembelajaran mempunyai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi seperti *Articulate Storyline* yang dapat menyediakan konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan *Articulate Storyline* memungkinkan penyajian materi yang lebih dinamis dan interaktif, yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep dengan lebih baik melalui pendekatan multisensory. *Articulate Storyline* dapat menyediakan skenario pembelajaran yang dipersonalisasi dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar mahasiswa, meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* menunjukkan langkah maju dalam transformasi pembelajaran, khususnya dalam program PPG Prajabatan IPS. Hal ini memungkinkan institusi untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan generasi digital. Melalui penggunaan LMS dan *Articulate Storyline*, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka, yang merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan dan pekerjaan saat ini. Ini memberikan mereka keuntungan kompetitif di pasar kerja yang semakin digital. Implementasi media pendidikan interaktif bisa tingkatkan hasil belajar mahasiswa dengan metode membuat pendidikan lebih menarik serta relevan, memfasilitasi uraian yang lebih dalam terhadap modul yang diajarkan, serta mendesak mahasiswa buat berpikir kritis dan menuntaskan permasalahan. Dosen bisa menggunakan *Articulate Storyline* buat membuat modul yang lebih terstruktur serta gampang diakses, yang bisa tingkatkan efisiensi pengajaran serta mutu pendidikan. Ini pula membolehkan pengajaran yang lebih tidak berubah- ubah di segala kurikulum. Secara totalitas, pemakaian media pendidikan interaktif berbasis LMS dengan *Articulate Storyline* di PPG Prajabatan IPS ialah langkah strategis yang bisa menunjang tujuan pembelajaran yang lebih inovatif serta adaptif, tingkatkan pengalaman belajar mahasiswa, serta mempersiapkan mereka buat mengalami tantangan masa depan dengan lebih baik.

Sedangkan pada poin kebutuhan perangkat lunak Tentu. Berikut adalah respon dan analisis positif dalam bentuk paragraph dapat dianalisis bahwa Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan media pembelajaran interaktif berbasis LMS dengan menggunakan *Articulate Storyline* menunjukkan adanya peluang besar bagi institusi pendidikan dan pengembang untuk meningkatkan aksesibilitas ke sumber daya ini. Dengan menyediakan platform atau repositori yang lebih mudah diakses, institusi dapat mendukung mahasiswa dalam mendapatkan materi yang mereka butuhkan. Preferensi mahasiswa terhadap media pembelajaran gratis menekankan pentingnya aksesibilitas dalam pendidikan. Hal ini mendorong pengembangan dan penyediaan materi pembelajaran berkualitas tinggi yang bisa diakses tanpa biaya, sehingga memperluas jangkauan pendidikan bermutu. Selain itu, kebutuhan akan media pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan menunjukkan adanya peluang untuk menciptakan konten yang kreatif dan dinamis, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik, mahasiswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih baik, yang berpotensi meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Kebutuhan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa ini mendorong pengembangan konten yang lebih

kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Preferensi terhadap media pembelajaran gratis juga dapat memperkuat inisiatif pendidikan terbuka, di mana sumber daya pendidikan dapat dibagikan secara luas dan bebas biaya, mengurangi kesenjangan pendidikan, dan memastikan akses yang sama bagi semua mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk keberhasilan di era digital. Ini mempersiapkan mereka untuk lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kesadaran akan kebutuhan dan preferensi mahasiswa ini dapat mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan, pengembang teknologi, dan mahasiswa untuk menciptakan solusi pembelajaran yang lebih baik dan efisien, menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan suportif. Secara keseluruhan, ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menyediakan media pembelajaran interaktif yang lebih mudah diakses dan menarik bagi mahasiswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kebutuhan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa ini mendorong pengembangan konten yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Preferensi terhadap media pembelajaran gratis pula dapat memperkuat inisiatif pembelajaran terbuka, di mana sumber daya pembelajaran dapat dibagikan secara luas dan bebas biaya, mengurangi kesenjangan pendidikan, dan memastikan akses yang sama bagi semua mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk keberhasilan di era digital. Ini mempersiapkan mereka untuk lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kesadaran akan kebutuhan dan preferensi mahasiswa ini dapat mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan, pengembang teknologi, dan mahasiswa untuk menciptakan solusi pembelajaran yang lebih baik dan efisien, menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan suportif. Secara keseluruhan, ini menunjukkan adanya kebutuhan menekan buat mengembangkan dan menyediakan media pembelajaran interaktif yang lebih mudah diakses dan menarik bagi mahasiswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Integrasi Sistem Manajemen Pembelajaran(LMS) pada Pendidikan Profesi Guru Profesi(PPG) guru IPS mempunyai potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pengalaman belajar baik bagi pendidik maupun Mahasiswa PPG. Dengan memanfaatkan fitur platform LMS, Mahasiswa PPG dapat menyederhanakan aktivitas pendidikan, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan komunikasi dalam lingkungan pembelajaran. Kemahiran mahasiswa PPG dalam memanfaatkan LMS (Ma'rifah, I. 2024)., ditambah dengan desain kursus yang efektif dan aktivitas interaktif, memainkan peran penting dalam memaksimalkan manfaat alat digital ini. Ketika penelitian terus mengeksplorasi dampak LMS terhadap keterlibatan Mahasiswa, kinerja akademik, dan pengembangan handal, terbukti bahwa platform ini berperan penting dalam membentuk masa depan Pendidikan (Budiwati, N., Hilmiatussadiyah, K. G., & Nuriansyah, F. 2020).

Mengintegrasikan Learning Management Systems(LMS) dengan *Articulate Storyline* memberikan solusi pembelajaran yang komprehensif dan dinamis bagi mahasiswa PPG Prajab IPS, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka secara signifikan. Platform LMS berfungsi sebagai media pengelola dan mengantarkan konten pembelajaran. Selain itu juga menawarkan kepada mahasiswa PPG sebagai sumber materi pelajaran yang terorganisir dengan baik, termasuk bacaan, catatan kuliah, sumber daya multimedia, dan penyerahan tugas. Sentralisasi ini menyederhanakan akses terhadap sumber daya pembelajaran penting dan memfasilitasi pelacakan kemajuan, nilai, dan partisipasi siswa secara efisien. Fitur- fitur seperti papan diskusi, forum, dan kuis yang tertanam dalam LMS mendorong keterlibatan mahasiswa yang aktif serta menumbuhkan lingkungan belajar kolaboratif (Saragih, M. G., Gea, I., Marbun, R., Aritonang, O. T., & Sitorus, H. (2024).

Di sisi lain, *Articulate Storyline* adalah media e- learning serbaguna yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat konten yang sangat interaktif dan menarik secara visual. Kemampuannya untuk menggabungkan elemen multimedia seperti video, audio, animasi, dan skenario interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan efisien (Donnellan, J. (2021). Untuk Mahasiswa PPG Prajab IPS, *Articulate Storyline* memungkinkan pengembangan modul yang kaya dan interaktif yang dapat mensimulasikan skenario pengajaran di kehidupan nyata, menyajikan konsep lingkungan dengan cara yang mudah diakses, dan menyertakan peluang penilaian diri untuk memperkuat pembelajaran. Skenario percabangan dan kuis pada alat ini memberikan jalur pendidikan yang dipersonalisasi serta umpan balik langsung, yang meningkatkan uraian serta retensi siswa.

Apabila digabungkan, LMS dan *Articulate Storyline* menciptakan lingkungan pembelajaran yang sinergis. Konten interaktif *Articulate Storyline* dapat diintegrasikan dengan mulus ke dalam LMS, memastikan bahwa semua materi pembelajaran dapat diakses dari satu platform. Integrasi ini mendukung pengalaman belajar yang lebih menarik dan kohesif, karena siswa dapat berinteraksi dengan konten multimedia dan menyelesaikan penilaian dalam lingkungan yang sama di mana mereka mengakses materi pelajaran dan berkomunikasi dengan rekan dan instruktur. Selain itu, kemampuan analitik dan pelacakan LMS memungkinkan pendidik memantau interaksi siswa dengan konten *Articulate Storyline*, memberikan wawasan tentang kemajuan, kinerja, dan area yang memerlukan perbaikan.

Selain itu, LMS dapat memfasilitasi administrasi dan pengelolaan modul *Articulate Storyline*, termasuk penjadwalan, penilaian, dan pemberian umpan balik. Pendekatan yang disederhanakan ini mengurangi beban administratif dan memungkinkan pendidik untuk lebih fokus dalam mengajar dan mendukung siswa. Secara keseluruhan, integrasi LMS dengan *Articulate Storyline* tidak hanya meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan konten pembelajaran namun juga mendukung pengelolaan dan penilaian pembelajaran yang efektif. Kombinasi ini pada akhirnya memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya serta efektif bagi siswa PPG Prajab IPS, mempersiapkan mereka menjadi pendidik ilmu sosial yang mahir serta inovatif .

KESIMPULAN

Mahasiswa PPG Prajab IPS menghadapi tantangan dalam memahami materi yang hanya disampaikan lewat buku cetak karena kurangnya interaktivitas dan format yang kurang dinamis. Mahasiswa menunjukkan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan mudah diakses, seperti video, infografis, dan simulasi digital. Dalam konteks ini, integrasi Learning Management System(LMS) dengan alat seperti *Articulate*

Storyline menjadi solusi yang strategis. LMS memungkinkan pengelolaan dan penyampaian konten pembelajaran yang lebih terstruktur dan dapat diakses kapan saja, sementara Articulate Storyline menyediakan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik. Integrasi ini mendukung pengalaman belajar yang lebih holistik serta efisien, yang tidak cuma meningkatkan uraian mahasiswa terhadap modul namun pula mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, penggunaan teknologi ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam era pembelajaran dan dunia kerja dikala ini. Kesadaran akan kebutuhan ini juga mendorong inovasi dalam metode pembelajaran dan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan relevan.

Daftar Pustaka

- Al Fajri, R., & Chusni, M. M. (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 360 Dengan Model Blended Poe2we Pada Materi Fluida Statis. *biochephy: Journal of Science Education*, 4(1), 216-225.
- Budiwati, N., Hilmiatussadiyah, K. G., & Nuriansyah, F. (2020). Kesiapan Dan Keterserapan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi UPI Di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 47-58.
- Donnellan, J. (2021). Articulate Storyline 360. *Computer-Assisted Language Learning Electronic Journal*, 22(3), 251-260.
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at the right level sebagai wujud pemikiran Ki Hadjar Dewantara di era paradigma baru pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(1), 10-10.
- Hanatan, R. B., Yuniastuti, E., & Prayitno, B. A. (2023). Developing Interactive Digital Modules on Discovery Learning to Improve Students Learning Interest: Developing Discovery Learning-based Interactive Digital Modules to Increase Students' Learning Interest. *Jurnal Teknodik*, 81-98.
- Ma'rifah, I. (2024). Program Pendampingan PPG di UIN Sunan Kalijaga: Langkah Menuju Guru Profesional. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 138-150.
- Maulana, A. R. A., Aulia, A. A., A'yunina, A. N., & Trihantoyo, S. (2024). Proses Redistribusi Kebutuhan Guru Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 16 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 142-153.
- Ramadhan, G. M., & Alhadiq, M. F. (2023). Articulate storyline dan powerpoint sebagai media pembelajaran inovatif berbasis ICT untuk meningkatkan keterampilan sosial. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4).
- Saragih, M. G., Gea, I., Marbun, R., Aritonang, O. T., & Sitorus, H. (2024). Principal Leadership and Teacher Discipline with Teacher Professionalism at Public Middle Schools in Parlilitan District, Humbang Hasundutan Regency. *Journal of Educational Analytics*, 3(2), 387-408.
- Santoso, E., Nurjamil, D., Mahmudin, D., Kurniawan, A., Hermawan, C., Surono, N., ... &

Juartini, S. H. (2023). PENDIDIKAN PROFESI GURU: STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS GURU MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(4), 72-80.

Sopacua, J., & Fadli, M. R. (2022). Konsep pendidikan merdeka belajar perspektif filsafat progresivisme (The emancipated learning concept of education in progressivism philosophy perspective). *Potret Pemikiran*, 26(1), 1-14.

Soraya, S. Z., Harisatunisa, H., & Musyahid, M. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI MICROTEACHING DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR CALON GURU IPS. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 331-344.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License